

**PENAFSIRAN ATAS AYAT-AYAT YANG BERBICARA  
TENTANG PERAN IBU DALAM *TAFSIR AL-MISBAH*  
KARYA M. QURAISH SHIHAB**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**Disusun oleh:**

**Wahyu Kholifah**

**15530068**

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wahyu Kholifah  
NIM : 15530068  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Desa Batu Layang, kec.Hulu palik, kab.  
Bengkulu Utara, prov. Bengkulu  
Telp/ HP : 085786633697  
Alamat di Yogyakarta : Gowok, RT 15 RW 06, Catur Tunggal, Depok,  
Sleman. DIY  
Judul Skripsi : Penafsiran Atas Ayat-ayat Yang Berbicara Tentang Peran  
Ibu Dalam *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar asli karnya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terlaksana maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukia karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Saya Yang Menyatakan



Wahyu Kholifah  
NIM. 15530068



Dosen : Aida Hidayah S. Th. I, M. Hum  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdri. Wahyu Kholifah  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Wahyu Kholifah  
NIM : 15530068  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : **Penafsiran Atas Ayat-ayat Yang Berbicara Tentang Peran Ibu Dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 04 February 2020

Pembimbing

**Aida Hidayah S. Th. I, M. Hum**

NIP. 19880523 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B. 454 /Un.02/DU/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : Penafsiran Atas Ayat-Ayat Yang Berbicara Tentang Peran Ibu Dalam Tafsir *Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU KHOLIFAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 15530068  
Telah diujikan pada : Senin, 10 Februari 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B (85)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji II

Dr. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag NIP.  
19740818 199903 1 002

Penguji III

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 18 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan



Dr. Anna Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## **MOTTO**

*“Don’t only writing for someone who can inspire you todo.*

*But, be one who can inspire another to do”.*

*And*

*“jika engkau ingin hidupmu baik, jangan sakiti hati orang lain, terutama hati ibumu”*

*(Mario Teguh)*

## **PERSEMBAHAN**

Tulisan ini penulis persembahkan khusus untuk:

Bapak dan Mamak yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan dan menyayangi tanpa harap imbalan apapun. Serta selalu memberikan semangat dan motivasi kekuatan agar penulis mampu menyelesaikan tulisan ini.

Simbahku, Bibi-bibi, serta paman yang menjadi orang tua kedua bagi penulis selama penulis merantau jauh dari kedua orang tua, yang selalu menguatkan penulis dalam hal kemandirian.

Serta almamaterku, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	š	Es titik di bawah

ض	Dād	ḍṣ	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'		Ze titik di bawah
ع	'Ayn	.....	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Karena *Tasdīd* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### III. *Tā' marbūtah* di Akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahkan, maka di tulis dengan h:

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah auliyā'</i>
----------------	---------	------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h:

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakā al-Fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

### IV. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	ضرب ( <i>daraba</i> )
ـِ	Kasrah	Ditulis	علم ( <i>'alama</i> )
ـُ	Dammah	Ditulis	كتب ( <i>kutiba</i> )

## V. Vokal Panjang

1. Fathah + akif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
--------	---------	------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	Ditulis	Yas' ā
------	---------	--------

4. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	Ditulis	Majīd
------	---------	-------

5. Dammah + wawu mati, ditulis ū (garis atas)

فروض	Ditulis	Furūd
------	---------	-------

## VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' ditulis ai

بينكم	Ditulis	Bainakum
-------	---------	----------

2. Fathah wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	Qaula
-----	---------	-------

**VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof.**

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**VIII. Kata Sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qomariyah ditulis al-

القران	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qomariyah

الشمس	Ditulis	Al-Syams
السماء	Ditulis	Al-samā'

## IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat ditulis Menurut Penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Hanya atas berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun harus berjuang keras menyelesaikannya. Waktu yang memburu serta semangat dari orang-orang terdekat menjadi pemacu semangat penulis untuk segera menyelesaikannya.

Tak lupa sholawat serta salam untuk junjungan kita, kekasih tercinta: kanjeng Nabi Muhammad SAW, sang manusia sempurna yang jasanya begitu besar bagi umat Islam. Cinta kasih dan pengorbanannya begitu besar. Pengorbanan serta perjuangannya lah yang memberikan semangat pada penulis untuk tidak menyerah dalam berjuang.

Sekali lagi *Alhamdulillah* berkat rahmat dan pertolongan-Nya juga penyusun dan penulis skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan sangat terbuka untuk menerima kritikan dan saran-saran perbaikan untuk kebaikan kedepannya.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof, Dr. H. Yudian Wahyudi, Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Klijaga Yogyakarta

3. Dr, Abdul Mustaqim M.Ag dan Dr. Ali Imran, S.Th.I., M. S.I selaku ketua prodi dan sekertaris prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuuddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih atas arahan-arrahannya selama ini.
4. Bapak M. Yusron Asrofi, M.A., selaku pembimbing Akademik penulis dari semester awal hingga penulis menyelesaikan proses belajar di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Terimakasih bapak, sudah memberikan wejangan dan spirit, semoga Allah senantiasa memberikan kasih sayang kepada bapak.
5. Ibu Aida Hidayah, S.TH.I., M. Hum, selaku dosen Pembimbing Skripsi penulisan yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan serta motivasi dari ibu.
6. Ayah dan ibu tercinta, bapak Karyono dan ibu Khotijah, serta adik Ajis Mubarak dan Muhammad Abdul Syukur, yang selalu meberikan dukungan dan semangat moril, materil dan spriritual kepada penulis.
7. Seluruh dosen yang mengajar di UIN Sunan Klijaga, khususnya di Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.terimakasih atas ilmu dan berbagai cerita pengalaman yang berhasil menginspirasi penulis untuk terus menggali kedangkalan ilmu penulis.
8. Kepada segenap Staf Tata Usaha, Karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas bantuannya, sehingga penulis dalam menempuh Studi di UIN Sunan Kalijaga.

9. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Keluarga besar Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta teman-teman seperjuangan angkata 2015.
11. Teman KKN di Dusun Jambu, Giri Cahyo, Purwosari, Gunung Kidul. Kalian adalah pemberi cerita terindah dalam kebersamaan selama satu atap di tempat KKN.
12. Temen-temen “gila” ku dan saudara ku yang selalu hadir disaat penulis membutuhkan motivasi, MbK Syifa, kak Ismi, MbK Kamila, sepupuku Aisyah dan Sunja, yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis.
13. Temen PMII Rayon Pembebasan yang telah memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi dan bersosialisasi.

Seluruh temen-temen yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga silaturahmi yang sudah terjalin akan terus tersambung. Beserta berbagai pihak yang tentunya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga dukungan, bantuan, perhatian dan do'a yang telah diberikan peneliti menjadi amal baik dan dicatat oleh Allah SWT sebagai pahala. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena dibutuhkan saran, kritik dan masukan agar skripsi ini lebih baik dan sempurna.

## ABSTRAK

Ibu merupakan panggilan dari seorang wanita yang telah memiliki anak (ibu biologis), yang mempunyai peranan penting dalam keluarganya. Di dalam al-Qur'anpun telah memaparkan dengan jelas peran sebagai seorang ibu. Sedangkan dimasa kini peran tersebut terkadang masi ada yang mengabaikannya. Seperti seorang ibu yang setelah mengandung melahirkan kemudian membuang anaknya begitu saja, dan adakalanya anak tidak diberikan pendidikan, menyuruh anaknya untuk mencari rezeki (Mengemis), dan ada juga ibu yang menitipkan anak kepanti asuhan. Adapun kaitannya dengan permasalahan ini penulis kaitkan dengan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab agar mudah dipahami dan konteks yang di pakai dalam tafsir ini sesuai dengan nuansa sosial kemasyarakatan pada saat ini. Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi peranan seorang ibu.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana penafsiran M. Qurasih Shihab mengenai ayat-ayat tentang peran ibu, dan yang *Kedua*, kontekstualisasi penafsiran ayat peran ibu. Untuk menjawab permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analisis, sepenuhnya menggunakan data kepustakaan (*library resech*) dengan menggunakan data primer tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

Setelah dilakukan penelitian, peran ibu dalam al-Qur'an terdapat 5 peran. Mengandung, melahirkan, menyusui, merawat, dan mendidik. Quraish Shihab menjelaskan bahwa peran seorang ibu dalam penafsirannya beliau lebih menekankan jasa ibu, seperti melahirkan berlanjut dengan penyusuan selama 2 tahun lamanya. Di dalam peranan tersebut juga terdapat kolaborasi antara ayah dan ibu dalam menjalankan beberapa peran.

Hasil dari penafsiran peran ibu sebagaimana peran ibu biologis dimana masa awal tumbuhnya janin. Memberikan pengetahuan ketika bayi dalam kandungan. Kesiapan pada saat melahirkan menjaga kesehatan janinnya, posisi janin yang harus selalu menjadi perhatian tidak hanya janinnya ibu juga harus mempersiapkan kesehatannya selalu melakukan pengecekan pada kandungannya. Dan kemudian memberikan nutrisi pada anak melalui ASI dan kemudian merawat dengan kasih sayang. Melahirkan anak dan merawat maupun mengasuhnya sesuai dengan fitrahnya seorang anak dan haknya seorang anak. Menjadi sosok ibu yang semakin cerdas dan pintar dalam menggunakan kemajuan teknologi, namun tidak meninggalkan kewajiban terhadap anaknya. Dengan paham tren dimasa kini pengawasan ibu terhadap anak akan semakin ketat.

Kata Kunci: *Peran, Ibu, Tafsir al-Misbah*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematikan Pembahasan .....	12
<b>BAB II PROFIL KITAB <i>TAFSIR AL-MISBAH</i> KARYA M. QURAISH SHIHAB .....</b>	<b>16</b>
A. Biografi M. Quraish Shihab .....	16
B. Karakteristik Kitab .....	25
C. Karakteristik Penafsiran .....	30

<b>BAB I11 PENAFSIRAN AYAT PERAN IBU DALAM TAFSIR AL-MISBAH .....</b>	<b>34</b>
A. Penafsiran ayat .....	34
B. Ibu Mengandung .....	39
C. Ibu Melahirkan .....	43
D. Ibu Menyusui .....	46
E. Ibu Mengasuh dan Merawat.....	50
F. Ibu Mendidik.....	54
<b>BAB IV KONTEKTUALISASI PENAFSIRAN PERAN IBU DALAM TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB.....</b>	<b>66</b>
A. Peran Biologis .....	66
B. Peran Pengasuhan.....	70
C. Peran Pendidik .....	72
D. Peran ibu dalam kontekstualisasi milenial.....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>90</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peradaban berawal dari seorang wanita karena ia adalah sekolah pertama bagi manusia yang dilahirkannya. Darinya seorang anak belajar tentang nilai-nilai dasar kehidupan. Maka tidak heran jika Allah meletakkan surga-Nya di bawah telapak kaki seorang ibu. Sebuah penghormatan besar dari Allah untuk seorang ibu yang dengan ikhlas dan cerdas mendidik anak-anaknya.

Ibu adalah sosok manusia mulia yang telah melahirkan semua umat manusia, Bahkan sosok inilah yang telah berperan sangat besar dalam peradaban manusia, dengan seutuhnya dunia merasa nyaman dan tenang dalam pelukannya. Ibu adalah status mulia yang pasti akan disandang oleh setiap wanita normal. Ibu merupakan tumpuan harapan penerus generasi, di atas pundaknya terletak suram dan cemerlang generasi yang akan lahir.<sup>1</sup>

Menurut Alex Sobur dalam bukunya mengatakan, bahwa ibu adalah orang pertama yang dikejar oleh anak dari segi perhatiannya, pengharapan dan kasih sayangnya, sebab ia merupakan orang pertama yang dikenal oleh anak, ia yang memberikan ASI dan mengganti

---

<sup>1</sup> Abu Al'Aina Al-Mardhiyah, *Apakah Anda Ummi Sholehah?* (Solo: Pustaka Amanah, 1996), hlm. 20.

pakaiannya.<sup>2</sup> Ibu adalah sosok manusia yang mulia dan segalanya bagi anak, ibu merupakan sentral pembentuk sikap dan watak anak-anak yang pertama dan utama.

Seorang ibu mempersiapkan dan membekali dirinya baik lahir maupun batin, dengan nilai-nilai kebaikan semenjak masih gadis. kemudian bagaimana seorang ibu mengajarkan nilai-nilai tentang ketauhidan kepada anak-anaknya yang masih dalam kandungan walaupun hanya dengan belaian-belaian kasih sayang.<sup>3</sup>

Aktivitas pendidikan menyangkut pola asuh dan pembiasaan keduanya secara kodrat menyangkut tugas dan tanggung jawab seorang ibu. Oleh karena itu, sebenarnya beban ibu dalam mendidik anak putri ataupun putra mereka, memang cukup berat dan berkepanjangan. Berat dan menanggung penderitaan, serta prosesnya berlangsung di rentang waktu yang cukup lama. Semuanya itu dilaksanakan dengan ikhlas dan penuh kesungguhan.<sup>4</sup>

Al-Qur'an menyebutkan beberapa kata untuk menunjukan kata ibu, di antaranya *ummu*<sup>5</sup>, *ummuka*<sup>6</sup>, *ummuhu*<sup>7</sup>, *ummahatukum*<sup>8</sup>, dan lain

---

<sup>2</sup> Alex Sobur, *Anak Masa Depan* (Bandung: Angkasa, 1996), hlm. 34.

<sup>3</sup> Awaluddin Habiburrahman, *Terbaik Buat Anakku* (Jakarta: Pustaka Group, 2009), hlm. 34.

<sup>4</sup> Jajaluddin, *Ibu Madrasah Umat: Fungsi dan Peran kaum Ibu sebagai Pendidik Kodrati*", hlm. 195.

<sup>5</sup> Terdapat 6 ayat, diataranya QS. Al-Imron [7], al-An'aam [92], al-A'raaf[150], al-Qasas[7], asy-Syu'araa[7], dan az-Zukhruf[4] : 1. Dilihat dari Muhammad Fuad 'Abd al-Baqy, *Mū'jām Mūfā'hrā's lī Al-F ā'dz al-Qur'an* ( Dar al-Fikr, 1981), hlm. 79.

sebagainya. Sehingga banyak ayat al-Qur'an yang membahas tentang ibu, kemuliannya tidak dapat dibandingkan dengan apapun. Inilah alasan bahwa ibu itu memiliki kedudukan tiga tingkat lebih tinggi dibandingkan seorang bapak.

Merenungkan dan memikirkan kandungan al-Qur'an tidak bisa hanya sekedar dipahami secara tersurat, namun juga tersirat, dalam kajian makna memaknai suatu kata, terdapat dua makna yang ada dalam teks. *Pertama*, makna dasar (*basic meaning*), *Kedua* adalah makna relasional (*relational meaning*). Para ulama sepakat bahwa makna dasar adalah makna yang melekat dimanapun kata tersebut berada. Sedangkan di sisi lain, teks itu memiliki makna rasional, yakni makna tersebut mengikuti konteks tertentu, karena makna rasional memiliki makna yang berubah-ubah (*relatif*).<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Terdapat 2 ayat di antaranya, QS. Maryam [68], dan Taha [38]. Dilihat dari Muhammad Fuad 'Abd al-Baqy, *Mū'jām Mūfā'hrā's lī Al-F ā'dz al-Qur'an* ( Dar al-Fikr, 1981), hlm. 80.

<sup>7</sup> Terdapat 8 ayat, di antaranya Q.S.an-Nisa' (4): 11, Q.S. al-Ma'idah (4): 17,75, Q.S. al-Mu'minin (23): 50, Q.S. al-Qasas (28): 13, Q.S. Lukman (31): 14 Q.S. al-Ahqaf (46): 15 Q.S. 'Abasa (80): 35, Q.S. al-Qoriah (101):9. Dilihat dari Muhammad Fuad 'Abd al-Baqy, *Mū'jām Mūfā'hrā's lī Al-F ā'dz al-Qur'an* ( Dar al-Fikr, 1981), hlm. 79.

<sup>8</sup> Terdapat 5 ayat di antaranya, QS. An-Nahl [78], an-Nur [ 61], al-Ahzab [4], al-Zumar [6], dan an-Najem [32]. Dilihat dari Muhammad Fuad 'Abd al-Baqy, *Mu'jam Mū'jām Mūfā'hrā's lī Al-F ā'dz al-Qur'an* ( Dar al-Fikr, 1981), hlm. 81.

<sup>9</sup> Toshihiko Izutsu, "*Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap al-Qur'an*", ter: Agus Fahri Husain, Supriyanto Abdullah, dan Amirudin, (Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja, 1997), hlm. 11-12. Lihat juga, Eka Ainir Rosyidah. "Ayah dalam Al-Qur'an: Studi atas Penafsiran al-Zamakhshyari dalam Tafsir al-Kasysyaf".Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 2

Di antara banyaknya ayat-ayat yang menjelaskan tentang ibu. Di dalam penelitian ini penulis ingin berfokus pada peran ibu yang mana nanti akan penulis sandingkan dengan kasus-kasus yang terjadi pada saat ini seperti, penganiayaan terhadap anak kandung, pembunuhan, dan lain-lain. Sebagaimana yang telah dibahas dalam al-Qur'an mengenai kedudukan seorang ibu dan peran ibu itu sendiri, di dalam dunia modern ini banyak terjadi beberapa kasus yang menyangkut peran ibu dimana di antaranya, tentang aborsi, penelantaran anak dan penganiayaan anak.

Hubungan yang seharusnya penuh kasih sayang dan harmonis antara ibu dan anak semakin berkurang pada zaman sekarang ini. Ada sebagian anak yang menerima perlakuan yang kurang baik dari orang tuanya bahkan tindakan tersebut sudah dapat dikatakan sebagai sebuah tindak pidana yang dilakukan mulai dari memukul sampai kepada penganiayaan yang berakibatnya nyawa anak tersebut melayang.<sup>10</sup>

Seperti kasus berikut Seorang ibu di Lampung diduga telah membunuh bayi perempuannya yang baru saja dilahirkan. Dari penyelidikan, tersangka melakukan persalinannya seorang diri di kamar mandi rumah sang majikan di Medan Polonia. Namun, entah apa yang merasukinya, bayi yang baru dilahirkan lalu dicekik hingga tewas. Tak hanya itu, sang ibu selanjutnya memotong tali pusar sang bayi dengan pisau cukur dan memasukkannya ke dalam kantong plastik.

---

<sup>10</sup> Fahmi Aulia Rahmantika, "Kekejaman Orang Tua Terhadap Anak Yang Mengakibatkan Mati", Skripsi Fakultas Syariah UIN Walisongo, Semarang 2015, hlm. 3-4

Kemudian seorang ibu rumah tangga, Nur Saskia Wati (17), warga Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, tega menganiaya anaknya yang masih berusia 2,5 tahun hingga meninggal dunia, Minggu, 11 Februari 2018. anaknya dianiaya dengan cara menutupi wajah korban dengan menggunakan bantal, sehingga korban kesulitan bernapas.

Dari kaitannya dengan masalah di atas maka dalam penulisan ini membahas tentang peran seorang ibu dalam menjaga atau merawat aset dalam hidupnya, yang akan penulis paparkan berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an tentang peran ibu berdasarkan tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

Di samping itu, pemikiran M.Quraish Shihab di bidang tafsir banyak dikenal dan diikuti oleh masyarakat Indonesia, karena dalam menafsirkan al-Qur'an ia menggunakan bahasa yang mudah di pahami, ringan dan sederhana. Baik di kalangan akademisi ataupun khalayak umum. Selain itu juga beliau merupakan mufasir pribumi yang mana lebih banyak mengetahui dan mengenal karakteristik kebudayaan yang ada di Indonesia terutamanya. Oleh sebab itu beliau dapat menyesuaikan dengan apa yang melingkupi dan dibutuhkan oleh masyarakat.<sup>11</sup>

Peranan seorang ibu juga sangat di butuhkan oleh anak-anaknya karena ibulah orang yang kekuatan hatinya lebih lengket dengan anak, sebab sejak dalam kandungan anak merasakan detak jantung ibunya

---

<sup>11</sup> Mohari, *Konsep Islam Menurut Pandangan Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah* (Yogyakarta: Suka Pres, 2015), hlm. 6.

selama 9 bulan dan merasakan yang ibunya rasakan pada saat masa kehamilan. Menikmati yang ibu makan, merekam yang ibu lakukan atau yang ibu ucapkan. Peran paling utama yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak.

Berangkat dari hal tersebut penyusun tertarik untuk mengkajinya dengan salah satu pemikir atau ulama yang akan penulis ambil agar dapat membatasi penelitian ini. Tafsir yang akan penulis gunakan tafsir M. Quraish shihab dalam tafsir al-Misbah, tafsir ini mencoba mengantarkan pokok permasalahan dengan sejelas-jelasnya yang ingin mengantarkan pembaca pada dataran satu kesatuan pemahaman.

Penulis mencoba membahas peran ibu dan mengkorelasikan dengan al-Qur'an dan tafsir, yang penulis beri judul **Penafsiran Ayat-ayat Yang Berbicara Tentang Peran Ibu dalam *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang peneliti jelaskan di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yang akan peneliti jawab dalam skripsi ini. ada dua pokok penting untuk dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab mengenai ayat-ayat tentang peran ibu didalam al-Qur'an?
2. Bagaimana kontekstualisasi atas penafsiran tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan cakrawala pengetahuan yang berwawasan kedepannya dan menambah khazanah pengetahuan bagi penulis sendiri serta bagi siapa saja yang nantinya membaca skripsi ini.
2. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan islam pada umumnya dan bagi studi al-Qur'an dan tafsir pada khususnya.
3. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam memahami peran ibu dalam al-Qur'an, keluarga dan masyarakat.
4. Selain sebagai sumbangan pemikiran, penelitian ini juga bermanfaat dimana al-Qur'an sebagai jawaban terhadap perkembangan zaman, yaitu pentingnya peran ibu di dalam keluarga.

### **D. Telaah Pustaka**

Untuk menguasai teori yang relevan dengan tema penelitian dan rencana model analisa yang akan dipakai, maka perlu dilakukan adanya telaah pustaka. Setidaknya seorang peneliti mengetahui hal-hal apa saja yang telah diteliti sebelumnya maupun yang belum diteliti agar nantinya

tidak terjadi pengulangan penelitian<sup>12</sup>. Adapun penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan dalam berbagai bentuk karya tulis yakni tesis, buku, dan jurnal.

*Pertama*, Skripsi yang berjudul “*Ibu Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik)*” yang ditulis oleh saudara Zulhamdi, dalam skripsi ini membahas mengenai empat kosakata yang mewakili kata ibu di dalam al-Qur’an, kemudian dikaitkan dengan adanya perintah untuk berbuat baik kepada orang tua dan juga menjabarkan kesan yang ada didalam al-Qur’an dan hadis yang cenderung mengutamakan sosok ibu sebagai orang yang paling berhak untuk diberikan kebaktian, dan dijelaskan keutamaan ibu didalam al-Qur’an kemudian sikap ibu dalam al-Qur’an.<sup>13</sup> Dalam penulisan skripsi ini penulis hanya sekilas membahas Ibu yang ada dalam Tafsir Quraish Shihab.

*Kedua*, Buku dengan judul *al-Qur’an Berbicara Tentang Ibu* yang ditulis oleh Ahmad Abdul Hadi. Buku aslinya berjudul *al-Umm fi al-Qur’an al-Karim* yang dibahas oleh Abdul Aziz Salim Basyarahil. Buku ini fokus pada pembahasan tentang *Ummu* didalamnya, dalam kajian didalam buku ini lebih mengelompokkan kata *Ummu* berdasarkan topik yang dibicarakan dalam ayat al-Qur’an namun tidak ditemukan keterkaitan antar ayat, walaupun disusun dalam bingkai tematik. Kemudian penulis

---

<sup>12</sup> Hariwijaya dan Biari M. Djaelani, *Panduan Menyusun Skripsi dan Tesis* ( Yogyakarta: Siklus, 2011). Hlm. 62.

<sup>13</sup> Zulhamdani, “Ibu Dalam Al-Qur’an”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015), hlm. 4. Diterbitkan : Jurnal Esensia, Vol 16, No. 1, April 2015.

juga tidak membahas begitu mendalam tentang tema-tema yang ada didalamnya hanya menyebutkan ayat saja. Menurut penilaian penulis buku ini masih banyak celah yang harus dikembangkan lagi, tidak adanya sumber penafsiran yang tercantum, hanya menggambarkan secara umum tentang ibu dalam al-Qur'an.<sup>14</sup>

*Ketiga*, Lajnah Pentashihan al-Qur'an yang mengarang lima jilid tafsir al-Qur'an tematik yang salah satunya membahas *Kedudukan dan Peran Perempuan* yang terdapat pada jilid kedua. Dalam buku ini menjelaskan seputar kehidupan perempuan, baik itu dalam lingkungan keluarga, sosial, ibadah maupun negara. Dengan sajian berdasarkan pendekatan induktif dan deduktif yang biasa digunakan para ulama penulis tafsir tematik. Dalam buku ini juga membahas atau menampilkan berbagai peran ibu dengan penjelasan yang global.<sup>15</sup>

*Keempat*, Buku yang berjudul *Wanita-wanita Shalihah dalam Lintas Sejarah Islam*, yang ditulis oleh Muhyidin Abdul Hamid. Dalam buku ini berisikan kisah-kisah istri-istri para nabi, ibunda para nabi, putri dan cucu para nabi hingga wanita terkenal lainnya. Sejarah wanita-wanita Islam, buku ini juga berhasil merangkum serentetan nama-nama wanita yang berperan dalam Islam.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ahmad Abdul Hadi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Ibu*. terj. Abdul Aziz Salim Basyarahil ( Jakarta: Gema Insani Press, 1999).

<sup>15</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, *Kedudukan Dan Peran Perempuan; Tafsir Al-Qur'an Tematik* ( Jakarta: Aku Bisa, 2012)

<sup>16</sup> Muhyidi Abdul Hamid, *Wanita-wanita Shalihah dalam Lintas Sejarah Islam* . terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar,1995).

*Kelima*, buku yang berjudul *Kedudukan Perempuan dalam Islam* yang ditulis oleh Buya Hamka. Di dalam buku tersebut berisikan seputar kemuliaan dan penghargaan Islam terhadap pribadi perempuan, Hamka lebih banyak menyebutkan hadis Nabi Saw yang menampakkan sisi kemuliaan seorang ibu dalam Islam lebih banyak memaparkan ungkapan hadirnya.<sup>17</sup>

Dari beberapa karya tulis yang sudah dipaparkan sehingga dapat dijadikan sebagai gambaran umum terhadap kajian peran ibu dalam tafsir *Al-Misbah* yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian, kajian ini bukan pengulangan dari kajian sebelumnya, terutama pada skripsi Zulhamdani dan peneliti lainnya. Akan tetapi, justru dengan adanya pengkajian kembali tentang ke peran ibu didalam al-Qur'an dengan pisau analisis yang berbeda, diharapkan akan membuahkan hasil yang lebih proporsional, serta temuan yang baru.

#### **E. Kerangka Teori**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peran adalah suatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut,

---

<sup>17</sup> Hamka, *Kedudukan Perempuan dalam Islam* ( Jakarta: Puataka Panjimas 1983).

hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh jabatan tertentu.<sup>18</sup> Sedangkan kata ibu dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ialah : Wanita yang telah melahirkan seseorang. Sebutan untuk wanita yang sudah bersuami dan panggilan yang *tā'dhim* kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun belum.<sup>19</sup> Sedangkan dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, kata Ibu berarti emak, orangtua perempuan.<sup>20</sup>

Peran adalah kewajiban yang harus dijalankan untuk memenuhi kebutuhan yang akan dicapai sesuai dengan harapan, sesuai dengan tingkat jabatan masing-masing dalam kehidupan<sup>21</sup>. Peran merupakan suatu kegiatan yang dijalankan oleh seseorang sesuai dengan hak dan kewajibannya. Antara ibu dan peran tidak dapat dipisahkan, karena menjadi seorang ibu adalah satu-satunya peran dalam keluarga yang harus dijalani oleh seorang wanita yang sudah menikah dan mempunyai anak.

Peran adalah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial (misalkan ibu, menejer, guru). Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan,

---

<sup>18</sup>W.J.S. Poerwardaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 735

<sup>19</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 416.

<sup>20</sup> Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Alumni Surabaya), hlm. 156

<sup>21</sup> Dikutip dari <http://adidevi69.wordpress.com/2013/06/08konsep-peran-menurut-beberapa-ahli> diakses pada tanggal 24 Juli 2019 pukul 20.34 WIB.

norma dan perilaku seseorang yang dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa kelakuan seseorang tergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan teori tematik. Teori tematik menurut Abdul Mustaqim adalah upaya untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan memfokuskan pada tema yang telah ditetapkan dengan mengkaji secara serius tentang ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut. Penyatuan ayat-ayat yang bertema sama inilah yang menjadi ciri utama dari metode tematik.<sup>23</sup>

## F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian dalam suatu karya ilmiah sangat diperlukan karena metode merupakan langkah-langkah dan cara kerja agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan efektif, sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang dikaji.<sup>24</sup>

### 1. Jenis Penelitian

---

<sup>22</sup> Micelle J. Hindin, *The Blackwell Encyclopedia of Sociology* (Blackwell Publishing, 2007), hlm 3959. Lihat juga Skripsi Alfi Nur'aini, "Penafsiran QS. An-Nisa' (4): 34 Menurut Ibn 'Asyur dan Muhammad Quraish Shihab" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>23</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: CV.Idea Sejahtera, 2015). hlm, 167

<sup>24</sup> Moh. Suhadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 63.

Untuk melakukan penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis penelitian (*library research*), yaitu sebuah penelitian yang fokus penelitiannya menggunakan data dan informasi dengan bantuan berbagai referensi seperti kitab, buku, jurnal, artikel, majalah dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik permasalahan yang diteliti. Penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian yang berasas pada kualitas dari data-data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.<sup>25</sup>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tentu menggunakan sumber data primer dan skunder. Sumber data primernya yaitu *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab. Sedangkan data skundernya yang akan digunakan antara lain berupa kitab, buku, skripsi, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

## 3. Teknik Pengolahan Data

Metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, melalui prosedur yang sistematis dan standar. Adapun yang dimaksud dengan data dalam penelitian ini adalah segala bahan keterangan dan informasi mengenai segala suatu gejala atau fenomena yang ada kaitannya dengan riset.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm.3.

<sup>26</sup>Tatang M. Arifin, *Penyusunan Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Wali Press, 1995), hlm.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Tafsir Tematik*. Metode tafsir tematik kontekstual, yakni cara memahami al-Qur'an mengumpulkan ayat-ayat yang setema untuk mendapatkan gambaran yang utuh, dan kofrehensip mengenai tema yang dikaji, kemudian mencari makna yang relevan dan aktual untuk konteks kekinian.<sup>27</sup>

Dalam menggunakan metode ini terdapat langkah-langkah metodis dalam melakukan riset tafsir tematik,<sup>28</sup> adalah sebagai berikut: a) Mencari Asbabun nuzul dari ayat yang akan diteliti, b) Mencermati aspek munasabah, c) Menghubungkan ayat yang umum dan khusus, d) Menentukan *dalalah* makna majaz dan hakikat, e) mencari hadis-hadis yang terkait. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bahasa, pendekatan tersebut digunakan karena pada dasarnya penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang aspek kebahasaan yakni tentang makna.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam isi penelitian, antara satu bab dengan bab lain saling berkaitan sebagai sebuah kesatuan yang utuh. Agar dapat ditulis secara runtun dan terarah, maka dalam rangka rasionalis pembahasan penelitian ini maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* ( Yogyakarta: CV.Idea Sejahtera, 2015). hlm. 78.

<sup>28</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 62.

Bab *Pertama*, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang menjadi sebab diangkatnya tema pembahasa ini, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji dengan penelitian yang dikaji dengan penelitin yang sudah dilakukan sebelumnya, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, berisikan tentang biografi M. Quraish Shihab yang meliputi karakteristik kitab, dan karakteristik penafsiran kitab al-Misbah.

Bab *Ketiga*, berisikan uraian penafsiran ayat-ayat tentang ibu menafsirkan ayat tentang peran ibu mengandung, melahirkan, mengasuh dan merawat, menyusui serta mendidik, dan peran ibu dalam bersosial kemasyarakatan.

Bab *Keempat*, berisikan tetang kontekstualisasi penafsiran peran ibu dan di uraikan pula kehidupan ibu modern. Kemudian tercantum juga peran ibu biologis, peran pengusaha dan peran pendidikan yang di ambil dari penafsiran kemudian di kaitkan dengan kasus yang ada pada saat ini.

Bab *Kelima*, Berisi penutup, yakni berupa kesimpulan akhir dan saran dari penulis. kesimpulan akhir setelah menguraikan bab-bab sebelumnya, penulis juga memberikan saran-saran perbaikan dan penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis diatas maka sampailah pada tahap penarikan kesimpulan dari hasil kajian tentang Peran Ibu Dalam *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi seorang Ibu yang mampu memberikan inspirasi, selalu memberikan semangat pada anak dan suami. Tidak harus menunggu menjadi orang hebat terlebih dahulu untuk bisa melakukan semua ini, dengan menyumbangkan energi untuk putra-putri dan suami melalui do'a dan suntikan motivasi untuk mereka. Melakukan semuanya dengan hati yang tulus, karena sesungguhnya ketulusan hati seorang Ibu mampu memberikan energi pada anak dan suaminya.
- b. Menjadi sosok Ibu yang sangat dibutuhkan dalam membina dan membenahi anaknya, menjadi seorang Ibu yang mampu menjalankan segala peran yang luar biasa demi kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangganya. Menyadari akan peran pentingnya dalam keluarga yang tidak boleh begitu saja di tinggalkan, selalu menyayangi anaknya, agar tidak terjadi penyiksaan terhadap anak. Menjalankan perannya sesuai dengan yang tercantum dalam al-Qur'an yang terutama, mempersiapkan diri sebelum menjadi seorang Ibu, menjadi ibu yang bisa menjadi teladan bagi anak-anaknya.
- c. Dari beberapa peran yang telah ada tercantum di mana 3 peran utama yang diwajibkan bagi seorang ibu seperti mengandung, melahirkan,

dan menyusui. Kemudian peran mengasuh dan merawat serta mendidik kerjasama antara ayah dan ibu. Di dalam al-qur'an sudah dijelaskan walidain kedua orangtua bukan hanya ibu. Termasuk tugas seorang ayah membantu menjaga anaknya mendidik generasinya, karena tanggung jawab anak bukan hanya terletak pada seorang ibu saja melainkan tanggung jawab ayahnya sebagai kepala rumahtangga.

## **B. Saran-saran**

Dari penelitian tentang Peran Ibu Dalam Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, perlu dikemukakan beberapa hal tentang saran-saran penelitian tersebut.

Dengan adanya Peran Ibu yang tercantum di dalam al-Qur'an ataupun tidak di cantumkan dalam al-Qur'an, diharapkan dapat menjadi tolak ukur seorang ibu bahwasanya selain di dalam al-Qur'an ibu mempunyai banyak peranan penting dalam keluarganya. Sehingga para calon ibu yang mendatang membuka luas pemikirannya bahwa peran penting yang tercantum dalam al-Qur'an harus dijalankan terlebih dahulu baru kemudian peran-peran lainnya mengikuti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, term kajian ini dapat di kembangkan lagi karena term kajian pada penulisan ini hanya sebatas penafsiran tentang *Peran Ibu* dan penerapannya pada konteks kekinian. Sehingga masih banyak peluang untuk melanjutkan penelitian dengan tolak ukur yang

berbeda. Sehingga dapat menambah kekayaan dan keberagaman khazanah keilmuan Islam dan bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Atas anugrah dan nikmat iman, kesehatan, kekuatan dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. tentunya skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan didalamnya. oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis pribadi. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampun, dan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan jazakumullah khaira katsir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mardhiyah, Abu Al'Aina, *Apakah Anda Ummi Sholehah?*, Solo: Pustaka Amanah, 1996.
- Sobur, Alex, *Anak Masa Depan*, Bandung: Angkasa, 1996.
- Jajaluddin, *Ibu Madrasah Umat: Fungsi dan Peran kaum Ibu sebagai Pendidik Kodrati*, Jakarta: Kalam Mulia, 2016.
- Habiburrahman, Awaluddin, *Terbaik Buat Anakku*, Jakarta: Pustaka Group, 2009.
- Hariwijaya dan Biari M. Djaelani, *Panduan Menyusun Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Siklus. 2011.
- Suhadha, Moh, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Press, 2000.
- Darmayati, Suhdi, *Panduan Analisis Conten*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yoyakarta, 1993.
- Ali Al-Hasyimi, Muhammad, *Muslimah Ideal*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Mustaqim, Abdul, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*, Yogyakarta: Lingkar Study al-Qur'an (LSQ), 2012
- Abdul Hadi, Ahmad, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Ibu* terj. Abdul Aziz Salim Basyarahil Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Zulhamdani, “ *Ibu Dalam Al-Qur'an*” Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Diterbitkan : Jurnal Esensia, Vol 16, No. 1, April 2015, ISSN: 1411-3775, 2015.
- Muin Salim, Abd. *Metodologi Ilmu Tafsir* Cet. III; Yogyakarta: TERAS perum POLRI Gowok Sleman, 2010.
- Latjah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. *Kedudukan Dan Peran Perempuan; Tafsir Al-Qur'an Tematik* Jakarta: Aku Bisa, 2012.
- Hamid, Muhyidi Abdul. *Wanita-wanita Shalihah dalam Lintas Sejarah Islam* terj. Kathur Suhardi Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1995.

- Hamka. *Kedudukan Perempuan Dalam Islam* Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- Poerwardaminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: PN Balai Pustaka. 1984.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013.
- <http://adidevi69.wordpress.com/2013/06/08konsep-peran-menurut-beberapa-ahli>
- Nur'aini, Alfi. *Penafsiran QS. An-Nisa' (4): 34 Menurut Ibn 'Asyur dan Muhammad Quraish Shihab* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Komarrudin. *Ensiklopedia Menejemen* Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Afriyati. *Pengaruh Keluarga Terhadap Kenakalan Anak* Medan: Universitas Sumatra Utara, 2003.
- Daradjat, Zakiah. *Islam dan Peranan Wanita*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Safa, Mutiara. *Peran Ibu Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Analisis Pemikiran Zakiah Darajat)* UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. *Muslimah Ideal* Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Shihab, M. Qurasih. *Lentera Hati* Bandung: Mizan, 2000.
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Al-Suyuti, Jalal al-Din. *Asbab Al-Nuzul/ Sebab Turunya Ayat terj* Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah al-Maraghi*, terj Semarang: Toha Putra, 1987.
- Widi Astuti,Asri Wahyu. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesehatan Keluarga* Semarang: UNNES, 2013.
- Latjah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, Badan Litbang Dan Diklat, Kementrian Agama RI, *Kedudukan Dan Peran Perempuan* Jakarta: Aku Bisa, Cet II, 2012.

- Dra. Hj. Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Munandar, Utami. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia* Jakarta: Universitas Indonesia – UI Press, 1985.
- Husaini, Aimanal. *Buku Pintar Wanita Muslimah* Solo: Abyan, 2014.
- Ummu Ibrahim Ilham Muhammad Ibrahim. *Kiat Menjadi Istri Shalihah dan Ibu Idaman* Jakarta: Pustaka Azzam, 2004.
- Syahid, Imam Muhammad. *Peran Ibu Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga Menurut Syekh Sofiudin Bin Fadli Zain* Semarang: UIN Walisongo, 2015.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Wanita (jilid 2) Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek* Bandung: CV. Mandar Maju, 2007.
- Armaiyn, Suryati. *Catatan Sang Bunda* Jakarta: Al-Mawardi Prima Jakarta, 2011.
- Shihab, M.Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudu'i atas Berbagai Persoalan Umat* Bandung: Mizan, 1996.
- Suprpto, M. Bibit. *Ensiklopedia Ulama Nusantara* Jakarta: Gelar Media Indonesia,
- Shihab, M. Qurasih. *Membumikan Al-Qur'an, Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* Bandung: Mizan, 1995.
- Shihab, M. Quraish. *Logika Agama* Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Junaidi, Mahbub. *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab* Kediri: Mahdi Pustaka, 2011.
- Wahid, Marzuki. *Generasi Baru Penelitian Muslim Indonesia Kajian Dalam Ragam Pendekatan* Purwokerto: STAIN Press, 2010.
- Howard M, Ferderspil. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab* Bandung: Mizan, 1996.
- Shihab, M. Qurasih. *Membumikan Al-Qur'an, Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* Bandung: Mizan, 1995.

Junaidi, Mahbub. *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab* Kediri: Mahdi Pustaka, 2011.

Ginda. *Profil Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an*, ( Jurnal Sosial Budaya, Vol 8 No. 02 Juli-Desember, 2011.

Suriati Amal, Andi Sri. *Role Juggling ( Perempuan Sebagai Muslimah, Ibu, dan Istri)* Jakarta: PT Gramedia, 2014.

Shihab, M. Quraish. *Untaian Permata Untuk Anakku: Pesan Al-Qur'an Untuk Mempelai* Bandung: Penerbit al-Bayan, 1995.

Piri, Megalia Tifani. *Perlindungan Hukum Terhadap Tindakan Eksploitasi Anak Kajian Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002* Manado: Fakultas Hukum Universitas sam Ratulangit, 2013.

<http://m.liputn6.com>

Muhammad Zaki. *Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT Gramedia, 2014.

Abdullah, Adil Fathi. *Menjadi Ibu Ideal* Jakarta: Al-Kaustsar, 2005.

Siti Zahrok dan Ni Wayan Suarmini. *Peran Perempuan Dalam Keluarga* Bandung: CV. Mandar Maju, 2007.

Al-Khirid, Mustofa bin Idrus. *Aku Mulia Menjadi Wanita* Batu: Ponpes Anwarut Tufiq, 2017.

Arindita, Ruvira. *Presentasi Ibu Ideal Pada Media Sosial: Analisis Multimodality Pada Akun Instagram@Andienippeka*, Jurnal Komunikasi Global, vol 6, no 2. Jakarta: Universitas al-Azhar Indonesia, 2017.

Sayekti Pujo Suwarno. *Bimbingan dan Konseling Keluarga* Yogyakarta; Menara Mas Offset, 1994.

Megalia Tifani Piri. *Perlindungan Hukum Terhadap Tindakan Eksploitasi Anak Kajian Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002*, Manado: Fakultas Hukum Universitas sam Ratulangit, 2013.

Abdullah, Adil Fathi. *Menjadi Ibu Ideal* Jakarta: Al-Kaustsar, 2005.

Al-Halwani, Aba Firdaus. *Wanita-wanita Pendamping Rasulullah* Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1996.

## CURICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama : Wahyu Kholifah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat tanggal lahir : Desa Batu Layang, 10 Juli 1997  
Alamat : Desa Batu Layang, Kec. Hulu Palik, Kab.  
Bengkulu Utara. Prov. Bengkulu. Sumatra Selatan  
No Hp : 085786633697  
Email : [kholifahwahyu0410@gmail.com](mailto:kholifahwahyu0410@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 2 Hulu Palik 2004-2010  
SMP : SMP Negeri 2 Hulu Palik 2010-2012  
SMA : MA 01 Pondok Pesantren Darussalam  
Kepahiyang 2012-2015  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran  
Islam, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
SI 2015-....

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pengajaran PPMD thn 2014-2015
2. Anggota Paskibraka Kepahiyang thn 2014
3. Bendahara BIMTES PMII thn 2017
4. Bendahara PKD PMII thn 2017